

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA LAPORAN KEUANGAN DALAM RANGKA EFEKTIVITAS PEMBERIAN KREDIT (Studi Kasus pada UD. Karya Logam di Surabaya, Jawa Timur pada 2009)

Analisis laporan keuangan menjadi instrumen sangat penting dalam rangka efektivitas pemberian kredit oleh pihak bank terhadap para calon debiturnya, dimana laporan keuangan berisi informasi yang dapat membantu pihak bank khususnya pada saat perusahaan mengajukan permohonan kredit melalui bank. Karena dalam analisis yang bersifat kuantitatif ini pihak bank dapat mengukur kemampuan laporan keuangan para calon debiturnya dengan menggunakan berbagai macam rasio yang terkandung di dalamnya, sehingga diharapkan pihak bank akan memberikan kredit kepada calon debiturnya tepat pada sasaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penilaian analisis laporan keuangan terhadap permohonan kredit calon debitur, mengetahui prosedur yang dilakukan calon debitur dalam menilai permohonan kredit, dan peranan analisis laporan keuangan yang digunakan pihak bank dalam menunjang efektivitas penilaian permohonan kredit.

Metode penelitian yang digunakan dalam menyusun skripsi ini adalah metode deskriptif analitis, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh dari studi kasus pada perusahaan sebagai obyek penelitian sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, kemudian menganalisis dan menginterpretasikan data dan fakta yang diperoleh untuk memberikan penilaian serta menarik kesimpulan yang diperlukan secara umum. Data yang digunakan adalah data laporan keuangan debitur UD. Karya Logam tahun 2004 – 2006. Selain itu guna melihat keefektifan pemberian kredit bank dilihat dari kolektibilitas bank yang didapat pada rekening giro debitur pada bank selaku kreditur.

Hipotesis ini akan diuji dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas pada penilaian layak atau tidaknya dalam pemberian kredit dan untuk menilai efektivitas pemberian kredit digunakan uji chi kuadrat yang selanjutnya akan menghitung χ^2_{hitung} dari data angsuran pokok debitur yang akan dibandingkan dengan χ^2_{tabel} .

Berdasarkan hasil penelitian, dihasilkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dalam analisis kinerja laporan keuangan dalam rangka efektivitas pemberian kredit. Hal ini terjadi karena debitur dapat membayar angsuran baik pinjaman pokok maupun bunga sesuai yang disepakati (2 tahun 6 bulan), bahkan kurang dari yang diperjanjikan, yaitu 25 bulan.